

SKRIPSI



**ANALISIS HUBUNGAN *MOTOR EDUCABILITY* DAN KELINCAHAN
DENGAN KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA DALAM
PERMAINAN SEPAKBOLA PADA
KLUB SEPAKBOLA UNM FC**

***ANALYSIS OF MOTOR AND RELATED EDUCATION
RELATIONSHIP WITH SKILL SLIMMING IN
FOOTBALL GAMES ON CLUBS UNM FC***

AKBAR

**PROGRAM STUDI S1
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
TAHUN 2020**

**ANALISIS HUBUNGAN *MOTOR EDUCABILITY* DAN KELINCAHAN
DENGAN KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA DALAM
PERMAINAN SEPAKBOLA PADA
KLUB SEPAKBOLA UNM FC**

***ANALYSIS OF MOTOR AND RELATED EDUCATION
RELATIONSHIP WITH SKILL SLIMMING IN
FOOTBALL GAMES ON CLUBS UNM FC***

ABSTRAK

Akbar. 2020. *Analisis Hubungan Motor Educability dan Kelincahan dengan Keterampilan Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola pada Klub Sepakbola UNM FC. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Makassar. (dibimbing oleh Andi Rizal dan Sudirman)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan *motor educability* dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada klub sepakbola UNM FC; (2) Hubungan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada klub sepakbola UNM FC dan (3) hubungan *motor educability* dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada klub sepakbola UNM FC. Populasi penelitian ini adalah seluruh atlet UNM FC dengan jumlah sampel penelitian 25 pemain dipilih secara total populasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, uji normalitas data, uji linearitas dan analisis regresi dengan menggunakan program SPSS. Berdasarkan dari hasil analisis data, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Ada hubungan yang signifikan motor *educability* dengan keterampilan menggiring bola pada klub sepakbola UNM FC, diperoleh nilai korelasi (r) 0,658 dengan tingkat probabilitas $(0,000) < \alpha_{0,05}$; 2) Ada hubungan yang signifikan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada klub sepakbola UNM FC, diperoleh nilai korelasi (r) 0,781 dengan tingkat probabilitas $(0,000) < \alpha_{0,05}$; dan 3) Ada hubungan yang signifikan motor *educability* dan kelincahan secara bersama-sama terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada klub sepakbola UNM FC, diperoleh nilai Regresi (R) 0,825 dengan tingkat probabilitas $(0,000) < \alpha_{0,05}$;

KATA KUNCI: *Motor Educability*, Kelincahan dan Keterampilan Menggiring Bola

PENDAHULUAN

Aktifitas fisik yang sangat populer hampir seluruh aspek kehidupan Manusia, khususnya dalam bidang kesehatan pada era kehidupan modern sekarang adalah olahraga. Olahraga merupakan proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohani seseorang baik perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan, dan kegiatan jasmani yang sering dilakukan baik dalam bentuk rekreasi, pertandingan maupun kegiatan olahraga lainnya seperti sepakbola.

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat digemari oleh kebanyakan masyarakat di Indonesia, baik di kota-kota maupun di desa-

desa. Bahkan sekarang sepakbola digemari dan dimainkan oleh kaum wanita. Di dalam memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang menjadi prioritas untuk dibina, karena melibatkan banyak orang dan menampilkan teknik keterampilan yang biasa sangat memukau perhatian para penonton. Dewasa ini, permainan sepakbola bukan hanya sekedar hiburan, atau pengisi waktu senggang, akan tetapi sudah dituntut untuk berprestasi setinggi-tingginya. Prestasi tinggi hanya dapat dicapai dengan latihan-latihan yang direncanakan secara sistematis dan dilakukan secara terus-menerus dibawah pengawasan dan bimbingan pelatih yang profesional. Mengingat kesenangan dan kecintaan masyarakat terhadap sepakbola,

maka wajarlah bila para pembina sepakbola dituntut untuk terus membenahi diri dengan ilmu dan mencari pengalaman demi kemajuan sepakbola, apalagi sekarang ini sepakbola bisa digunakan sebagai bisnis, mencari pekerjaan, dan juga digunakan sebagai propaganda bagi perusahaan atau instansi yang membutuhkan popularitas dari masyarakat sehingga selalu ingin memenuhi kehendak dan kegemaran masyarakat melalui olahraga sepakbola. Menyadari akan keperluan itu berbagai usaha yang telah dan sedang dilakukan dalam rangka mencapai prestasi pemain yang diinginkan.

Dalam implementasi keterampilan bermain sepakbola di lapangan, para pemain banyak mengalami kesulitan dalam menguasai teknik-teknik dasar yang

telah disebutkan di atas. Kemampuan bermain atlet/pemain akan terlihat secara jelas pada saat aplikasi teknik dasar dalam bermain, para pemain yang memiliki kemampuan *Motor Educability* yang baik dan kondisi fisik yang bagus akan mendorong dan membantu pemain dalam memahami gerakan yang baru diajarkan atau dilatih.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Hakikat *Motor Educability*

Perilaku motorik dalam dunia olahraga sangat penting untuk diketahui, karena hubungan antara perilaku motorik dan penguasaan gerak dalam olahraga sangat berkaitan erat. Lutan (1998:53) menjelaskan bahwa perilaku motorik meliputi: “1) kontrol motorik (*motor control*), 2) belajar motorik (*motor*

learning) dan 3) perkembangan motorik (*motor development*).” Semua hal ini disebut sebagai *motor behavior* atau perilaku motorik. Selanjutnya Barrow & McGee (1978) dalam Nurhasan (2000:107) menerangkan bahwa: “*General abilities* secara tradisional *motor behaviour* untuk manusia dibagi ke dalam beberapa kategori yaitu: *motor capability*, *motor educability*, *motor ability*, dan *motor fitness*.”

Menurut uraian Pino dan Wittermans (dalam Gatot Jariono, 2011), *motor educability* berasal dari bahasa Inggris, yaitu *motor* artinya bergerak, *educatic* artinya pengetahuan, dan *ability* artinya kemampuan. Dari rangkaian kata diatas terbentuk istilah *motor educability* yang memberikan pengertian kemampuan umum

bagi seseorang dalam menguasai atau menerima gerakan. *Motor educability* adalah kemampuan seseorang untuk mempelajari suatu keterampilan gerak yang baru atau *new motor skill*. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Lutan (1998:115) bahwa, “*Motor educability* adalah kemampuan umum untuk mempelajari tugas secara cermat dan tepat.” Kemampuan ini merupakan kemampuan potensial yang menunjukkan cepat tidaknya atau mudah tidaknya seseorang menguasai suatu keterampilan gerak yang baru. Dengan kata lain dapat dinyatakan, kian tinggi tingkat *motor educability* seseorang maka kian mudah dan cepat orang tersebut menguasai suatu keterampilan yang baru dipelajarinya. proses pembelajaran

gerak, banyak hal yang harus diperhatikan salah satunya adalah *motor educability*.

Gusril (2007: 11) menjelaskan bahwa “seseorang yang memiliki kemampuan motorik tinggi, diduga akan lebih berhasil dalam menyelesaikan tugas keterampilan motorik khusus”. Kemampuan motor *educability* peserta didik perlu diketahui oleh pelatih, karena saat beraktivitas di lapangan, kondisi fisik dan karakter psikologis akan menjadi suatu kesatuan yang saling berinteraksi. Dengan mengetahui kemampuan motor *educability* peserta didik maka nantinya pelatih akan melakukan penyesuaian kembali program latihan yang cocok bagi peserta didik berdasarkan prinsip-prinsip latihan, dan tujuan yang akan

dicapai. Sehingga nantinya pelatih dapat menjadikan keterampilan motorik seperti motor *educability* pada peserta didik sebagai tujuan untuk mencapai suatu prestasi olahraga. Jika seorang peserta didik memiliki kemampuan motor *educability* yang baik memperhatikan contoh suatu gerakan, kemudian melakukannya sendiri, maka nantinya hal tersebut akan memberikan kontribusi yaitu persepsi kinestesis yang membutuhkan konsentrasi untuk merasakan suatu gerakan sehingga nantinya peserta didik akan lebih cepat menyerap suatu gerakan.

2. Hakikat Kelincahan

Istilah kelincahan sering kali disamakan dengan koordinasi kemampuan gerakan, keterampilan, kemampuan menggerakkan otot-otot

atau kecekatan. Kelincahan merupakan kualitas yang sangat kompleks. Kelincahan ini mencakup interaksi kualitas-kualitas fisik yang lain (kecepatan reaksi, kecepatan, kekuatan, kelentukan, keterampilan gerak dan sebagainya), karena semua ini beraksi bersama. Menurut Ismaryati (2006: 41) kelincahan adalah kemampuan untuk merubah arah dan posisi tubuh atau bagian-bagiannya secara cepat.

3. Hakikat Sepakbola

Sepakbola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 (sebelas) orang.

Permainan sepakbola melibatkan kerja tim, kerjasama, dan kemampuan untuk berfikir kritis terhadap situasi dan pilihan yang ada (Danny Mielke, 2003:9), Memasuki

abad ke-21, olahraga ini telah dimainkan oleh lebih dari 250 juta orang di 200 negara, yang menjadikannya olahraga paling populer di dunia. Sepak bola bertujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya dengan menggunakan bola ke gawang lawan. Sepak bola dimainkan dalam lapangan yang berbentuk persegi panjang, di atas rumput atau rumput sintetis. Secara umum, hanya penjaga gawang saja yang berhak menyentuh bola dengan tangan atau lengan di dalam daerah gawangnya, sedangkan 10 (sepuluh) pemain lainnya diijinkan menggunakan seluruh tubuhnya selain tangan, biasanya dengan kaki untuk menendang, dada untuk mengontrol, dan kepala untuk menyundul bola. Tim yang mencetak gol paling banyak pada akhir pertandingan adalah pemenangnya.

Jika hingga waktu berakhir masih berakhir imbang, maka dapat dilakukan undian, perpanjangan waktu maupun adu penalti, tergantung dari format penyelenggaraan kejuaraan. Peraturan pertandingan secara umum diperbarui setiap tahunnya oleh induk organisasi sepak bola internasional (FIFA), yang juga menyelenggarakan Piala Dunia setiap empat tahun sekali.

Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan (Riduwan, 2015:34). Anggapan dasar sangatlah diperlukan untuk pegangan pokok secara umum dan merupakan landasan teori di dalam pelaporan hasil penelitian. Anggapan dasar

merupakan tolak ukur bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitiannya. Dalam anggapan dasar ini penulis berpijak pada pendapat Donal K.

Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara yang harus diuji lagi kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Suatu hipotesis adalah perkiraan jawaban sementara terhadap problem penelitian Surakhmad, Winarno (1985:60).

METODE PENELITIAN

Pada dasarnya metode merupakan teknik atau cara yang digunakan untuk mencari pembuktian secara ilmiah yang dilakukan secara sistematis dalam mengungkapkan dan memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan.

1. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013: 38) mengemukakan bahwa “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan yang digunakan untuk mempermudah proses penelitian.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dan individu yang dijadikan obyek penelitian. populasi dan suatu penelitian harus memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama. Sedangkan Sugiyono (2014:363) menjabarkan bahwa

populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

2. Sampel

Penelitian ilmiah tidak harus meneliti jumlah keseluruhan obyek yang ada (populasi). Namun bisa mengambil sebagian dari populasi tersebut yang dinamakan sampel. Secara sederhana sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. sesuai dengan pandangan Sugiyono (2014:363) bahwa sampel adalah sebagian dari populasi itu. Alasan penggunaan sampel adalah keterbatasan waktu, tenaga dan banyaknya populasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang menentukan dalam proses suatu penelitian. Maka dipergunakan suatu instrumen penelitian, dimana instrument yang digunakan adalah suatu bentuk berupa tes *Motor Educability*, kelincahan, dan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Sebab dengan adanya analisis data tersebut, maka hipotesis yang ditetapkan bisa diuji kebenarannya untuk selanjutnya dapat diambil sebuah kesimpulan. Setelah data penelitian ini terkumpul yakni tes *Motor Educability*, tes Kelincahan, dan tes menggiring bola, maka untuk menguji kebenaran dari

hipotesis yang diajukan, maka data tersebut perlu dianalisis dengan menggunakan analisis statistik korelasi dengan bantuan computer melalui program SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Data empiris yang diperoleh di lapangan berupa hasil tes dan pengukuran yang terdiri atas motor educability, kelincahan dan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada Klub sepakbola UNM FC terlebih dahulu diadakan tabulasi data untuk memudahkan pengujian selanjutnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dianalisis dengan teknik statistik infrensial. Analisis data secara deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data meliputi total

nilai, rata-rata, standar deviasi, data maximum, data minimum, range, tabel frekuensi dan grafik.

Sebelum diadakan uji hipotesis, maka dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu uji normalitas data. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji regresi parametrik jika data dalam kondisi berdistribusi normal atau uji regresi non-parametrik jika data dalam kondisi tidak berdistribusi normal.

Pembahasan

Hasil analisis data melalui teknik statistik diperlukan pembahasan teoritis yang bersandar pada teori dan kerangka berpikir yang mendasari penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah

dikemukakan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Motor educability memiliki hubungan yang signifikan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada klub sepakbola UNM FC.
2. Kelincahan memiliki hubungan yang signifikan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada klub sepakbola UNM FC.
3. Motor educability dan kelincahan memiliki hubungan yang signifikan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada klub sepakbola UNM FC.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Guru Olahraga, pelatih dan pembina agar didalam memilih teknik permainan sepakbola yang ingin dikembangkan perlu memperhatikan komponen fisik yang dimiliki seperti motor educability dan kelincahan.
2. Bagi pemain sepakbola, diharapkan agar supaya melakukan aktivitas olahraga dengan bentuk-bentuk latihan yang disesuaikan dengan kebutuhan agar komponen fisik yang dimiliki tidak mempegaruhi struktur tubuh yang berakibat fatal atau merugikan.

3. Fakultas Ilmu Keolahragaan merupakan suatu wadah untuk memperoleh ilmu keolahragaan, sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan ilmu yang berguna bagi Mahasiswa Olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

Ayeey. 2014. Gambar Lapangan Sepakbola Beserta Ukurannya. Website

<http://www.ayeey.com/2014/07/gambar-lapangan-sepak-bola-beserta-ukurannya-dan-keterangannya.html>. diakses pada tanggal 4 Feb 2020

Azhar. 2016. *Teknik Dasar Permainan Sepakbola*. Website: <http://azharbtf.blogspot.com/2012/09/teknik-teknik-dasar-permainan-sepakbola.html>. diakses pada tanggal 17 Jan 2020

Halim, Nur Ichsan & Anwar. Khairil. 2011. *Tes dan Pengukuran Kesegaran Jasmani*. Universitas Negeri Makassar. Makassar.

Hasan, Nur. *Tes Pengukuran Olahraga*. Jakarta : Depdikbud 1988

Kristianty, Theresia, 2013. *Penelitian Ilmiah : Pengertian, Tahapan, Dan Pengetahuan Pendukung*. Jakarta: Edutama

Lutan, Rusli. *Belajar Keterampilan Motorik*. Jakarta : Depdikbud. 1988

Mielke, Danny. (2003). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung : Pakar Raya

Riduwan, 2015. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Salim, Agus. 2007. *Buku Pintar Sepakbola*. Bandung : Jember

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta

Sukestiyarno. 2014. *Statistika Dasar*. Yogyakarta : Andi Offset

Surakhmad, Winarno. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah* Bandung: Tarsito

Walpaper. 2016. *Teknik Menggiring Bola dan Menyundul*. Website: <http://walpaperhd99.blogspot.com/2016/01/teknik-menggiring-bola-dan-menyundul.html>. diakses pada tanggal 31 Jan 2018

Wiarto, Giri. 2015. *Panduan Berolahraga Untuk Kesehatan Dan Kebugaran*, Yogyakarta : Graha Ilmu

